
ARTICLE

Pemberdayaan Industri Kreatif Masyarakat Kota Untuk Menunjang Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung

Rio Arthaveda¹, Intan Fitri Meutia² and Devi Yulianti³

^{1,2,3}Jurusan Administrasi Negara, Universitas Lampung, JL. Prof. Dr. Ir Sumantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung, Indonesia

How to cite: Arthaveda, R., Meutia, I.F., Yulianti, D., (2023). Pemberdayaan Industri Kreatif Masyarakat Kota untuk Menunjang Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Bandar Lampung. *Administrativa* (5) 3

Article History

Received: 16 Juni 2022

Accepted: 4 Oktober 2023

Keywords:

Empowerment of Creative Industries MSMEs, Social Change

ABSTRACT

Community empowerment through the development of creativity has a great opportunity for the welfare of society in the era of the creative industry. The development of the creative industry era provides opportunities as well as challenges for individuals and society to give birth to various creativity in various fields. As the center of economic growth, the city of Bandar Lampung has great potential for the development of creative industries. This is evidenced by the attention of the city government of Bandar Lampung through the empowerment program for the creative industry of the city community in supporting MSME income through the Lampung Province Tourism Office, the Bandar Lampung City Cooperative and MSME Service and the Bandar Lampung City Industrial Service. This study uses a qualitative approach in general, namely research procedures that produce descriptive data in the form of written words. This study uses a theory about the role of government in empowering MSMEs. This study uses empowerment indicators from Sunyoto Usman (2013): financial assistance, infrastructure development, marketing facilities, social training, institutional strengthening. As well as analyzing what are the effects of social changes that occur on the empowerment of the creative industry of urban communities in supporting the income of MSMEs (small and medium enterprises) in Bandar Lampung. The creative industry empowerment carried out in Bandar Lampung City is in line with the vision and mission of the Lampung Provincial Government in 2019-2024, namely developing creative industries in supporting MSME income through the development of creative industry centers through funding assistance programs, infrastructure development, marketing, social training, and institutional strengthening. With the creative industry empowerment program carried out in Bandar Lampung City, it has an effect on social changes such as increasing the income of MSME actors, increasing the skills and creativity of MSME actors, increasing the number of jobs for the people of Bandar Lampung City, the emergence of new creative industrial areas in Bandar Lampung City, and increasing the number of tourists visiting

* Corresponding Author
Email : rioartha8@gmail.com

the city of Bandar Lampung, as for the negative effects caused such as social changes to consumerism culture by the community. In the current condition of the Covid-19 pandemic, the creative industry sector is expected to be able to provide a good alternative in providing solutions for the welfare of the community. This is because the creative industry sector has a very broad scope and can be carried out by people from various walks of life. These creative ideas and ideas can be poured into producing products and services that have economic value so that they can support the income of MSME actors.

Kata Kunci:

Pemberdayaan Industri
Kreatif
UMKM
Perubahan Sosial

ABSTRAK

Penguatan masyarakat melalui pengembangan kreativitas memberikan peluang besar untuk bermanfaat bagi masyarakat di era industri kreatif. Era perkembangan industri kreatif menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi individu dan masyarakat untuk menciptakan kreativitas yang berbeda di berbagai bidang. Sebagai pusat pertumbuhan ekonomi kota Bandar Lampung memiliki potensi besar untuk pengembangan industri kreatif. Hal ini dibuktikan dengan perhatian pemerintah kota Bandar Lampung lewat program pemberdayaan industri kreatif masyarakat kota dalam menunjang pendapatan UMKM melalui dinas Pariwisata Prov Lampung, Kota Bandar Lampung dan Pelayanan Industri Kota Bandar Lampung Pelayanan Koperasi dan UKM. Pengalaman ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ini biasanya merupakan prosedur eksplorasi khusus untuk menemukan data (data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis). Penelitian ini menggunakan teori peran indikator dalam pemberdayaan UMKM, kajian penggunaan indikator pemberdayaan oleh Sunyoto Usman (2013): dukungan finansial, monitoring pembangunan, elemen pemasaran, pelatihan sosial, pemberdayaan kelembagaan. Serta menganalisis apa saja pengaruh perubahan sosial yang terjadi terhadap pemberdayaan industri kreatif masyarakat kota dalam menunjang pendapatan UMKM (usaha kecil menengah masyarakat) di Bandar Lampung Dalam Pemberdayaan industri Karya kreatif yang dilakukan di Bandar Lampung ini sejalan dengan visi dan misi Lounge Pemerintah Negara Tahun 2019-2024. Hal ini untuk mengembangkan penelitian kreatif yang mendukung pendapatan UMKM melalui pengembangan Pusat Pengembangan Industri melalui program dukungan keuangan. , Pemasaran, pelatihan sosial dan pemberdayaan kelembagaan. Dengan adanya program pemberdayaan industri kreatif yang dilakukan di Kota Bandar Lampung berpengaruh terhadap perubahan sosial seperti meningkatnya pendapatan para pelaku UMKM, Meningkatnya keterampilan serta kreativitas para pelaku UMKM, meningkatnya jumlah lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kota Bandar Lampung, munculnya kawasan industri kreatif baru di Kota Bandar Lampung, dan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung di kota Bandar Lampung, adapun pengaruh negative yang di timbulkan seperti adanya perubahan sosial terhadap budaya konsumerisme oleh masyarakat. Dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini, industri kreatif diharapkan dapat menjadi alternatif yang baik untuk memberikan solusi bagi kemaslahatan masyarakat. Hal ini karena bidang industri kreatif sangat luas dan dapat dipraktikkan oleh orang-orang dari berbagai latar belakang. Ide dan gagasan kreatif ini dapat dimasukkan ke dalam produksi barang dan jasa yang bernilai ekonomi. sehingga dapat menunjang pendapatan para pelaku UMKM.

A. Pendahuluan

Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan bagian penting dari perekonomian negara. Berbagai upaya telah dilakukan untuk membina usaha kecil dan menengah. Ini termasuk menciptakan individu dan pengusaha baru di sektor UKM, meningkatkan jumlah mereka dan mengembangkan keterampilan di masyarakat pedesaan. Dengan harapan, keterampilan ini akan menjadi pekerjaan yang inovatif. Keluarga menang. Ekonomi dan masyarakat pedesaan. Selain itu, upaya kreatif tersebut dapat membuka peluang dan peluang bisnis baru bagi masyarakat (Wahyudi, 2012). Untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia, pemerintah saat ini sedang merumuskan kebijakan yang mengutamakan sektor industri. Kami tidak hanya mengandalkan sektor industri tetapi juga pada talenta kreatif sebagai sumber ekonomi negara kami. Nilai ekonomis suatu produk atau jasa tidak lagi ditentukan oleh bahan baku atau sistem produksi, tetapi oleh penggunaan kreativitas dan inovasi melalui pengembangan. Teknologi menjadi semakin kompleks. Menurut banyak sumber, konsep industri kreatif adalah konsep ekonomi era baru ekonomi yang mengedepankan informasi dan kreativitas berdasarkan ide, Pengetahuan, keterampilan, bakat, bukan sumber daya. pria. Oleh karena itu, sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor produksi yang penting dalam kegiatan ekonominya. Oleh karena itu, sebagai sumber kehidupan dan habitat, Anda perlu mengetahui potensi diri, lingkungan budaya daerah, dan penduduk setiap desa. Dalam teorinya, Alvin Toffler (1980) membagi gelombang peradaban ekonomi menjadi tiga gelombang. Panel pertama adalah pertanian. Kedua, gelombang ekonomi industri. Ketiga adalah gelombang ekonomi informasi. Berikutnya adalah gelombang keempat, gelombang industri kreatif dengan ide dan gagasan kreatif. Pemerintah Lampung terus melakukan upaya ekonomi, terutama untuk mendukung industri kreatif di seluruh tanah air. Wakil Gubernur Lampung Chusnunia Chalim menggelar acara dan soft launching Pasar Kreatif dan Seni (Paksi) Way Halim di Bandar Lampung. Disponsori oleh Badan Ekonomi Kreatif Pariwisata (Parekraf) dan Asosiasi Ekonomi Kreatif Nusantara (AEKEN), kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan sinergi dan ekosistem industri. Industri kreatif yang terintegrasi dengan pariwisata di Provinsi Lampung dapat menjadi bagian dari dunia global dengan mengutamakan sumber daya rakyat dan produk ekonomi kreatif yang berdaya saing.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Pemberdayaan

Pemberdayaan telah menjadi salah satu konsep kunci dalam banyak strategi pembangunan saat ini. Khususnya di negara berkembang, konsep pemberdayaan masyarakat telah digalakkan dan diintegrasikan ke dalam berbagai rencana program pembangunan yang mengalokasikan anggaran besar. Dengan berkedok pemberdayaan, anggaran pembangunan seringkali tidak terlihat dalam bahasa nyata setiap tahunnya. Kami berharap tujuan dari program ini adalah pemberdayaan, yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjadi konsep abadi yang akan terus diwujudkan dalam program dan proyek pembangunan. Setiap tahun, rencana pembangunan daerah mengalokasikan anggaran yang besar untuk kegiatan yang membantu memperkuat daerah, dan kegiatan tersebut dapat dikatakan. Tamkeen berasal dari kata bahasa Inggris tamkeen, yang dapat diartikan sebagai tamkeen. Artinya memperkuat dan memperbaiki yang lemah dan tidak berdaya (Abu Hurairah, 2011: 82). Pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya memberdayakan individu dan kelompok untuk menyelesaikan tugas dengan cara yang diperlukan untuk menyelesaikannya guna mencapai perubahan sosial. Dalam pengertian pemberdayaan, pemberdayaan

memanifestasikan dirinya dalam hubungan erat dengan mereka yang mencapai perubahan sosial.

Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah serangkaian upaya agar masyarakat dapat meningkatkan bakatnya, mengoptimalkan sumber dayanya, serta meningkatkan kemampuan dan keterampilannya dengan mewujudkan potensinya sekaligus meningkatkan kemampuan finansialnya melalui wirausaha. Aktivitas layanan. Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan yang mencakup beberapa aspek. Konsep ini mewakili paradigma baru, *people-centric*, partisipatif, pemberdayaan dan pembangunan berkelanjutan (Chambers, 1995).

Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan Pemberdayaan Masyarakat Tujuan yang dicapai melalui pemberdayaan adalah mendidik individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian ini meliputi kemandirian berpikir, berperilaku, dan mengontrol perilakunya. Tidak peduli siapa saya, kita harus bertanya pada diri sendiri apa artinya menjadi komunitas mandiri. Kemandirian sosial adalah suatu kondisi di mana masyarakat menderita, memikirkannya, mengidentifikasinya sesuai, dan menemukan solusi untuk masalah yang dihadapi oleh kekuatan dan kognisi, keheningan, dan keterampilan motorik. Kapasitas sumber daya yang sangat baik untuk melaksanakan dan mengelola mobilisasi. Oleh karena itu, kemandirian memerlukan keterampilan berupa sumber daya manusia yang sehat dengan sumber daya kognitif, diam, psikomotorik, emosional dan fisik dan material lainnya, termasuk lingkungan internal masyarakat.

Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Diva Gede (2012), salah satu indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat, pemerintah memiliki tiga peran dalam pemberdayaan UMKM: Moderator, regulator, katalis. Kajian ini juga menggunakan indikator pemberdayaan Sunyoto Usman (2013) (dukungan finansial, pembangunan infrastruktur, perangkat pemasaran, pelatihan sosial, pemberdayaan kelembagaan).

Konsep Industri Kreatif

Ekonomi kreatif adalah industri yang menggunakan kreativitas, pengalaman, dan bakat individu untuk menciptakan nilai, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kualitas hidup (ekonomi kreatif: Indonesia 2025). kekuatan baru). Menurut Hasanah (2015), "Industri kreatif adalah sebuah konsep zaman baru yang mengedepankan informasi dan kreativitas dengan memanfaatkan ide dan pengetahuan bakat mereka sebagai faktor utama dalam produksi." Survei Pemetaan Industri Kreatif (2007) Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mendefinisikan industri kreatif. Kreativitas dan kreativitas pribadi. Cabang-cabang Ekonomi Kreatif Cabang Negara yang berbeda memiliki kategori ekonomi kreatif yang berbeda. Klasifikasi industri kreatif menurut tujuan nasional, analisis dan kemungkinan.

Sektor-sektor dalam Industri Kreatif

Setiap negara memiliki klasifikasi ekonomi kreatif yang berbeda-beda. Klasifikasi industri kreatif tergantung pada tujuan analisis dan kemungkinan negara.

Pilar Industri Kreatif di Indonesia

Pilar Industri Kreatif Indonesia Bagaikan rumah yang membutuhkan tiang penyangga untuk berdiri tegak, industri kreatif didorong untuk tumbuh dan berkembang untuk mewujudkan visi dan misi industri kreatif Indonesia. Saya. Ada lima pilar di tahun 2025. Menurut Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif Republik Indonesia (2014), ada buku berjudul “Industri Kreatif: Kekuatan Baru Indonesia”. Teknologi dan infrastruktur mendukung pemasaran keuangan di industri pertambangan.

Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif

Tentunya kreativitas wirausaha memiliki banyak faktor yang mempengaruhi kelangsungan usaha. Begitu pula dalam industri kreatif, dimana terdapat banyak indikator yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha. Menurut survei Hartomo dan Cahyadin (2013: 225), corporate sustainability meliputi (1) produksi, (2) pasar dan pemasaran, (3) manajemen dan keuangan, dan (4). Aku punya petunjuk. Kebijakan pemerintah, (5) situasi ekonomi, (6) lingkungan, (7) kemitraan bisnis, (8) keluarga.

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Menurut Menteri Usaha Mikro dan Kecil (UKM), Pandji Anorangga (1997), Usaha Mikro dan Kecil (UMKM), memegang peranan penting terutama di negara-negara berkembang di Indonesia. Banyaknya usaha kecil akan menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bagi pengusaha yang menganggur. Selain itu, UMKM dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan terutama di pedesaan dan keluarga berpenghasilan rendah. Pengembangan UKM merupakan peluang usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan yang memenuhi standar usaha mikro yang dipersyaratkan undang-undang. Standar untuk usaha kecil berdasarkan nomor hukum. nomor. 20 di UMKM tahun 2008. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro dan Kecil (UMKM).

Pengertian UMKM

Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan dan/atau perseorangan dan badan yang memenuhi standar usaha mikro yang sesuai dengan undang-undang ini. Usaha kecil adalah perusahaan yang jelas dan produktif yang dijalankan oleh orang perseorangan, perorangan, atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan menengah atau besar yang memiliki, mengoperasikan, atau menjadi bagian darinya.

Kriteria UMKM

Dari perspektif pengembangan standar UMKM dari perspektif undang-undang ini, UMKM dapat dibagi menjadi empat kelompok. Artinya, kegiatan mata pencaharian dimanfaatkan oleh UMKM sebagai peluang mata pencaharian dan biasa disebut dengan UMKM sebagai departemen informal. Contohnya adalah salesman keliling. Usaha mikro adalah usaha mikro yang sudah berpengalaman tetapi belum berwirausaha. UKM adalah UKM wirausaha yang dapat menerima usaha subkontrak dan ekspor. Fast Moving Enterprise adalah usaha mikro dan kecil (UB) yang benar-benar berjiwa wirausaha.

Perubahan Sosial

Gilin dan Gilin mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan gaya hidup yang dianut oleh perubahan kondisi geografis dan budaya material. Demografi, ideologi, penyebaran atau penemuan baru dalam masyarakat.

C. METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif. Makalah penelitian ini berfokus pada pemberdayaan industri kreatif masyarakat perkotaan untuk mendukung pendapatan usaha kecil dan mikro di Bandar Lampung. Survei ini dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Bandar Lampung, Dinas Pariwisata dan Inovasi Ekonomi Negara Lampung, Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung, Dinas Kerjasama Kota Bandar Lampung, dan Dinas UMKM. Jenis data yang digunakan dalam format data primer dan data sekunder. Teknologi pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan inferensi/validasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bantuan Dana

Pemerintah Kota Bandar Lampung mendukung pengembangan UKM Bandar Lampung dalam bentuk pembiayaan melalui kemitraan dengan KUR dan BUMN serta dengan perbankan melalui Bank Penyalur Pinjaman (Ekonomi) Wawai. .. Usaha kecil menengah berperan di Kota Bandar Lampung dalam hal sumber daya manusia, sumber daya alam dan usaha melalui kerjasama Kota Bandar Lampung dan usaha kecil, sektor industri Kota Bandar Lampung, Dinas Pariwisata dan Konstruksi Kota Bandar Lampung. Saya. Modal dan pendapatan. Anda dapat berkontribusi. Dari usaha kecil. Penyaluran Dana Bergulir Kota Bandar Lampung bekerjasama dengan BankWaway untuk UMKM, program pemerintah yang memberikan pinjaman suku bunga rendah kepada UMKM. Tujuan EKOR adalah untuk memberikan akses kredit kepada pengusaha kecil dan menengah yang belum dapat mengambil kredit dari bank. Fasilitasi pelaku usaha berupa bantuan modal usaha melalui EKOR yang merupakan program pemerintah kota untuk membantu UKM yang terdampak Covid-19.

Pembangunan Prasarana

Pembangunan Infrastruktur Pemerintah Kota Bandar Lampung melalui Dinas Pariwisata Provinsi Lampung dalam indikator pembangunan infrastruktur Dengan mewujudkan wadah bagi pelaku usaha industri kreatif khususnya UMKM bertujuan untuk menciptakan kelompok industri kreatif baru di Kota Bandar Lampung yaitu di Bandar Lampung. Lampung sebuah pasar seni telah didirikan di kota Bandar Lampung. Lapangan PKOR Way Halim di Kota Bandar Lampung yang terdiri dari hampir 30 kios kaca dan 15 toko, sebagai bentuk upaya kami agar para pelaku UMKM memiliki tempat untuk memasarkan usahanya, namun kawasan ini belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan karena masih dalam tahap akhir pembangunan. Juga tentang penguatan industri kreatif yang dilakukan Kota Bandar Lampung melalui Dinas Perindustrian Bandar Lampung yaitu peran penunjang peralatan dan perlengkapan pembuatan mesin jahit bagi masyarakat yang berkecimpung di industri kreatif fashion.

Sarana Pemasaran

Alat Pemasaran Salah satu peran pemerintah Kota Bandar Lampung dalam memberdayakan industri kreatif dalam mendukung pendapatan UMKM adalah dengan membantu dalam hal pemasaran dengan mengadakan pameran atau bazaar khusus bagi UMKM dan mengajarkan para pelaku UMKM untuk dapat membuka usaha secara online, dan karena di tengah pandemi covid seperti Saat ini Dinas Koperasi dan UMKM menyelenggarakan pelatihan Digital Marketing yang diikuti oleh para pelaku UMKM dalam

rangka membantu para pelaku UMKM agar lebih kreatif dalam pemasaran, kreatif pada produknya sendiri dan dalam rangka upaya pemberdayaan UMKM. aktor menjadi lebih berkualitas.

Pelatihan Sosial

Pemerintah Kota Bandar Lampung melalui dinas terkait dalam beberapa tahun terakhir telah melaksanakan pelatihan atau pembinaan sosial bagi para pelaku industri kreatif di Kota Bandar Lampung sebagai upaya peningkatan pendapatan UMKM di Kota Bandar Lampung. Tahun ini, Pemerintah Kota Bandar Lampung melalui Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung bekerjasama dengan Dekranasda Provinsi Lampung mengadakan pelatihan sosial yaitu pelatihan di bidang Fashion dan Kerajinan berbahan dasar filter pada tahun 2021, dimana pelatihan ini dihadiri oleh 150 pelaku usaha industri fashion dan kerajinan. Di seluruh kota Bandar Lampung, pelatihan ini mengajarkan para pelaku usaha untuk mengolah barang mentah seperti tekstil, sumber daya alam, kayu, batu dan manik-manik, sulam usus, kerajinan batik dan kerang, dimana tutor atau pengajarnya ahli di bidang tersebut. untuk dijadikan produk yang memiliki nilai jual.

Penguatan Kelembagaan

Penguatan Kelembagaan Penguatan Kelembagaan merupakan upaya organisasi untuk meningkatkan kapasitas lembaga, sistem, dan individu untuk meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan (Mutiarin, 2014, h.180). Peran pemberdayaan yang dilakukan Pemkot Bandar Lampung dalam pemberdayaan kelembagaan pelaku ekonomi melalui dinas terkait adalah dengan mendaftarkan sertifikat halal dan hak atas kekayaan intelektual (HKI) di bidang kuliner, serta memperoleh izin perizinan yang diperlukan pada tahun 2022. berikan kepada pebisnis B.20. Kami telah mendaftarkan Nomor Izin Usaha (NIB) dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan hingga 6 pelaku usaha melalui Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung. Karena legalitas sangat dibutuhkan saat ini untuk membawa bisnis ke tingkat yang lebih tinggi, kesadaran produk sangat dibutuhkan, dan dengan mendaftarkan hak kekayaan intelektual ke UMKM, UMKM menjadi kreatif. Dapat memproduksi produk dan proses inovatif

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat kami simpulkan sebagai berikut Indikator Pemberdayaan menurut Sunyoto Usman:

- A. Bantuan Dana Permodalan Adanya dana bantuan modal usaha dalam bentuk pinjaman atau pinjaman usaha kepada pelaku UMKM yaitu Pinjaman EKOR (Ekonomi Rakyat) namun dalam pelaksanaan program EKOR kemampuan di Kota Bandar Lampung dalam membantu permodalan UMKM cukup rendah, hal ini disebabkan banyak nasabah yang tidak membayar angsuran dari pinjaman, sehingga pelaku usaha lain tidak dapat mengajukan pinjaman karena kurangnya dana APBD, hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan dari pemerintah terhadap nasabah. Dan dalam pemberian pinjaman EKOR masih ditemukan kecurangan yaitu praktik KKN
- B. Pembangunan Sarana dan Prasarana Dalam hal pembangunan infrastruktur, telah terwujud kawasan industri kreatif di Pasar Seni Kreatif PKOR Kecamatan Way Halim

Kota Bandar Lampung, namun hal tersebut belum sepenuhnya digunakan karena masih dalam proses pembangunan finishing, dan tersedia bantuan sarana produksi berupa mesin jahit. lakukan secara bergiliran di Kota Bandar Lampung. Namun dalam pelaksanaan bantuan fasilitas ini belum terlaksana dengan baik karena hanya di bidang fashion mendapat bantuan fasilitas, hal ini dikarenakan Pemkot Bandar Lampung lebih fokus pada bidang fesyen karena pada masa pandemi COVID-19 , banyak penggiat usaha yang harus gulung tikar dan tidak mampu mempertahankan usahanya serta terkendala oleh minimnya dana APBD. Hal ini menimbulkan kecemburuan sosial terhadap subsektor lain di industri kreatif yang belum pernah mendapatkan bantuan sarana produksi.

- C. Pemasaran Untuk indikator pemasaran sudah terlaksana dengan baik, Hal ini dikarenakan Bandar Lampung lebih menekankan pada indikator ini sebagai upaya untuk mengembangkan industri kreatif Bandar Lampung dengan mengedepankan dalam dan luar daerah sekitarnya. Regional, karena kegiatan pemasaran tersebut dapat meningkatkan pendapatan, membawa produk ke tingkat regional yang lebih tinggi, dan menjangkau konsumen yang lebih luas.
- D. Diklat Sosial Peran pemerintah Kota Bandar Lampung dalam pemberdayaan industri kreatif dalam indikator pelatihan sosial sudah terlaksana dengan baik, dengan seringnya pelatihan sosial bagi para pelaku industri kreatif, seperti pelatihan digital marketing, pelatihan pengemasan produk, pelatihan kerajinan, pelatihan bisnis pelatihan manajemen, pelatihan keamanan pangan, dimana pelatihan ini ditanggapi dengan antusias oleh para pelaku Industri Kreatif karena bermanfaat dalam upaya pengembangan usaha mereka.
- E. Penguatan Kelembagaan Pemberdayaan dalam indikator penguatan kelembagaan yang dilakukan oleh pemerintah kota Bandar Lampung telah terlaksana dengan baik dengan pendampingan pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan pendaftaran Izin yang berguna untuk memperoleh legalitas kepemilikan usaha, serta memberikan pengaruh positif terhadap pelaku industri kreatif dalam mengembangkan usaha miliknya.

Saran

Setelah mempertimbangkan apa yang penulis jelaskan, penulis dapat mengatakan: Berikut beberapa saran:

- A. Untuk mendukung pendapatan UKM di industri kreatif khususnya di Bandar Lampung, Indonesia. Peran pemerintah di sini diharapkan menjadi salah satu langkah pelibatan atau peninjauan kembali masyarakat. Hal ini merupakan langkah yang harus dilakukan untuk menjamin keberlangsungan program, dan agar program atau regulasi tersebut dapat berjalan efektif dan efisien di kemudian hari. Juga. Pemerintah juga perlu mengevaluasi kinerja yang diberikan untuk menghasilkan data yang nantinya dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan sebagai dasar regulasi. Dan program yang akan dibutuhkan di masa depan. Pemerintah akan lebih memperhatikan masalah bantuan pinjaman modal dan pembangunan infrastruktur. Pemerintah harus lebih terlibat dalam memberikan

bantuan infrastruktur tidak hanya di satu bidang industri kreatif saja, tetapi diharapkan semua subsektor industri kreatif yang dapat menunjang pendapatan harus diberikan sarana dan prasarana yang lebih banyak karena dapat meningkatkan kualitas produksi para pelaku UMKM.

- B. Bagi pemangku kepentingan UMKM, pemangku kepentingan UMKM di sini adalah subjek upaya, dan Peran pemerintah dalam memberdayakan UKM itu sendiri memainkan peran penting dalam memungkinkan keberhasilan. Keberhasilan Pemberdayaan ini juga bertumpu pada reaksi dan semangat para pejabat UMKM untuk menyambut upaya pemerintah dalam memenuhi kewajiban dan kewenangannya. UKM perlu lebih cepat dan lebih antusias untuk membantu pemerintah mengembangkan peraturan dan program yang efektif dan efisien, dan pejabat UKM ingin pemerintah mengembangkan upaya mereka. Kami mendukung. Anda harus lebih bertanggung jawab atas apa yang Anda lakukan. Dengan reaksi yang baik dan positif, hal ini juga mengarah pada sinergi antara UKM dan pejabat pemerintah. Di sini, melalui forum dan dialog yang dibuat oleh para pemangku kepentingan UKM, kami membahas kebutuhan apa yang dibutuhkan dan masalah apa yang akan muncul sehingga kami dapat merespons dengan tepat, positif dan unggul. Komunikasi antara pemangku kepentingan UMKM dengan pemerintah berjalan baik, karena nantinya perwakilan pemangku kepentingan UMKM dapat mendengar dari pemerintah, dan peraturan dan regulasi yang ada berbasis pada UMKM. Ini memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abu Huraerah. (2011). *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Humaniora
- Adi, Isbandi Rukminto. (2002). *Pemikiran-Pemikiran dalam pembangunan kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). *Kota Bandar Lampung dalam Angka*. Bandar Lampung: BPS Bandar Lampung Creative Hub. (2019). 02(1), 2019.
- Chambers, Robert. (1995). *Pembangunan Desa Mulai dari Belakang*. Yogyakarta : LP3ES (Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial)
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. (2008) . *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025: Rencana Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2009-2025* . Jakarta: Departemen Perdagangan
- Endaswara, S. (2006). *Metode, Teori, Tehnik, Penelitian Kebudayaan*. Pustaka Widyatama.
- Friedman, J. (1992). *Empowerment: The Politics of Alternative Development*. Blackwell Publishers. Cambridge, USA
- Howkins, John, (2001), *The Creative Economy: How People Make Money From Ideas*, Penguin Book, England
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. PT Gramedi Widiarsana Indonesia.
- Sugiyono.(2012), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfa Beta Steers.
- Suharto, Edi. (2010). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*, bandung: Refika Aditam

- Usman, Sunyoto. (2013). *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Zimmerman, M. A., & Warschausky, S. (1998). *Empowerment theory for rehabilitation research: Conceptual and methodological issues*. *Rehabilitation Psychology*, 43(1), 3-16

Sumber lain

- Ananda Amin Dwi, Susilowati Dwi. (2012). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang, *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol.10 jilid.10
- Ananda, AD & Susilowati D. (2018). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. X (X): 120-142
- Anggraini, Nenny, (2008). "Industri Kreatif", *Jurnal Ekonomi* Desember 2008 Volume XIII No. v3
- Aufar, Arizali. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN(Persero) di Kota Bandung Departemen Perdagangan RI (2009:5) *Industri Kreatif*
- Kagungan, D., & Yulianti, D. (2019). The synergy among stakeholders to develop Pisang Island as marine tourism: The case of underdeveloped area. *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, 32(1), 16-23. <https://doi.org/10.20473/mkp.V32I12019.16-23>
- Meutia, Intan Fitri and Yulianti, Devi (2019) PERANAN MASYARAKAT LOKAL DALAM MEWUJUDKAN PARIWISATA BERKELANJUTAN DI PROVINSI LAMPUNG. Seminar Nasional FISP UNILA 3. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/15217>
- Rakib, Muhammad; Syam, Agus. (2016). "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Life Skills Berbasis Potensi Lokal untuk Meningkatkan Produktivitas Keluarga di Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pirang". *Jurnal Administrasi Publik*. 6 (1): 96108. <https://doi.org/10.26858/jiap.v6i1.2155>
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun Pasal 1 2015 Tentang Ekonomi Kreatif
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM
<https://sumaterapost.co/wagub-lampung-resmikan-pasar-kreatif-dan-seni-wayhalim/> (Di akses Pada 6 Juni 2021)